

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skizofrenia merupakan suatu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, persepsi, emosi, gerakan dan perilaku yang aneh dan terganggu. Salah satu gejala dari skizofrenia adalah isolasi sosial. Isolasi sosial ini merupakan suatu keadaan individu mengalami penurunan atau ketidakmampuan berinteraksi dengan orang disekitarnya. Klien mengalami kesulitan dalam berhubungan secara spontan dengan orang lain dengan mengisolasi diri, tidak ada perhatian dan tidak sanggup berbagi pengalaman (Julianto et al., 2015).

Berdasarkan Data WHO tahun 2022, sebanyak 24 juta orang dipengaruhi skizofrenia. Sebanyak 1 dari 222 orang diantaranya adalah orang dewasa. 50% pasien di rumah sakit jiwa terdiagnosis skizofrenia, namun hanya 31,3% mendapat perawatan spesialis jiwa. Sementara itu, hasil dari Dinkes Kota Denpasar (2021), prevalensi pasien skizofrenia menunjukkan sebanyak 6,7 per 1000 rumah tangga yang mempunyai anggota rumah tangga (ART) pengidap skizofrenia/psikosis. Provinsi Bali menduduki peringkat satu jumlah penderita skizofrenia sebanyak 11% per mil. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, adapun jumlah pasien skizofrenia di Provinsi Bali pada tahun 2019 yaitu sebanyak 3.754 pasien. Tahun 2022 penyakit skizofrenia mengalami peningkatan sebanyak 6.485 orang (Dinkes Bali, 2022). Berdasarkan laporan tahunan RSJ Provinsi Bali tahun 2019 diperoleh datapasien yang mengalami harga diri rendah tiga tahun terakhir yaitu

tahun 2020 sebanyak 1887 orang. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, jumlah pasien isolasi sosial pada tahun 2020 sebanyak 142 orang, tahun 2021 sebanyak 55 orang, tahun 2022 sebanyak 97 orang dan tahun 2023 sebanyak 59 orang.

Dampak yang ditimbulkan oleh isolasi sosial adalah menarik diri, *narcissism* atau mudah marah, melakukan hal yang tak terduga atau *impulsivity*, memberlakukan orang lain seperti objek, halusinasi dan defisit perawatan diri (Dinamik et al., 2020). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa gejala terbanyak dari skizofrenia adalah isolasi sosial yang merupakan akibat dari kerusakan afektif kognitif klien (Arisandy, 2017).

Untuk mengatasi masalah isolasi sosial dapat dilakukan dengan upaya yaitu memberikan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) Sesi 4 yang dapat membantu pasien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial dalam melakukan interaksi sosial dengan orang lain, yaitu dengan bercakap-cakap topik tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nancye & Maulidah (2017) di Rumah sakit Jiwa Menur Surabaya tentang pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) terhadap kemampuan bersosialisasi pasien isolasi sosial diagnosis skizofrenia, kemampuan pasien isolasi sosial diagnosis skizofrenia dalam bersosialisasi sebelum pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi didapatkan bahwa setelah pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi didapatkan bahwa sebagian besar responden mampu untuk bersosialisasi dengan baik sebanyak 5 orang dari 7 responden. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Anang pada tahun 2017 di RSJD Amino Gondohutomo Semarang tentang pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) sesi 1-7 terhadap peningkatan

kemampuan interaksi pada pasien isolasi sosial menunjukkan bahwa setelah di lakukan TAKS sesi 1-7 dengan jumlah responden sebesar 36 didapatkan hasil yang baik dalam berinteraksi sosial sebanyak 32 (88,9%) responden. Sedangkan responden yang kurang baik setelah diberikan TAKS adalah 4 (11,1%). Dengan skor rata-rata interaksi sosial adalah 8,67 (baik).

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti mengharapkan dapat melakukan Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 4 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah sebagai berikut:
“Bagaimanakah Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) Sesi 4 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menggambarkan Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (Taks) Sesi 4 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

2. Tujuan Khusus

Secara lebih khusus penelitian ini, bertujuan untuk:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.
- d. Mengimplementasikan tindakan keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.
- e. Mengevaluasi tindakan keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat dalam bidang keperawatan jiwa khususnya mengenai Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 4 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat bermanfaat bagi responden, karena berhubungan dengan referensi atau kajian baru tentang Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 4 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.

b. Bagi Masyarakat

Kajian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi agar tetap termotivasi dan sadar akan pengetahuan mengenai Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 4 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

c. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman baru dalam penelitian mengenai pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 4 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2024.